REPOSITORI STAIN KUDUS

[redacted]

[redacted]

[redacted]

REPOSITORI STAIN KUDUS

secara bersama. Untuk mencapai hal tesebut pihak madrasah memerintahkan pada setiap guru untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai materi pelajaran yang akan diajarkan. Penyusunan program pelaksanaan strategi pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati dilakukan di setiap awal tahun pelajaran pada kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi) madrasah. Pada Rakor ini dibahas tentang strategi pembelajaran apa yang cocok untuk dilaksanakan oleh masing-masing guru dalam setiap pelajaran.

Penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan MI Tarbiyatul Islamiyah kalakhaksihan, seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

> "Ya tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun dalam pembuatan kurikulum madrasah selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari madrasah kami ini dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang kita harapkan".[1]

Wawancara yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati yaitu berkaitan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, program semester (Promes), program tahunan (Prota).

[1] Wawancara Pribadi, *Bapak H.Muhartoyo, S.Pd.I kepala MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, pada tanggal 5 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dari observasi terhadap dokumen madrasah yang dilakukan peneliti, MI Tariyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong pati telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau perangkat pembelajaran yang lain sebagai pemenuhan standar pelaksanaan pembelajaran. Sebagai bukti otentik, madrasah mengarsipkan dokumen RPP, silabus, Promes, dan Prota tersebut ke dalam dokumen pokok MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa visi, misi dan tujuan madarasah MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati mencerminkan tentang strategi pembelajaran aktif. Hal tersebut dapat ditunjukkan baik dari visi, misi maupun tujuannya terdapat pembelajaran aktif di dalamnya. Hal tersebut senanda dengan apa yang diungkapkan oleh kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I yang mengungkapkan bahwa :

> "Ya, tentu saja dalam visi, misi dan tujuan madrasah terkandung nilai-nilai pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari visi madrasah yaitu : "Terwujudnya generasi Islam yang Religius, Berilmu Amaliyah dan Berakhlakul karimah". dan misi madrasah yaitu: "Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secra optimal sesuai potensi yang dimiliki." Sedangkan tujuan madrasah yaitu: "Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMIS)*".."*[2]

[2] Wawancara Pribadi, *Bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I kepala madrasah MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, pada tanggal 5 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Secara garis besar, strategi pembelajaran yang ditekan untuk dilaksanakan dalam pembelajaran fikih adalah strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenagkan dan Islami (PAIKEMIS). Dalam menyusun perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran yang tertuang dalam setiap RPP, pihak madrasah dalam hal ini kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan bersepakat membuat perangkat pembelajaran di awal tahun dengan mendatangkan pengawas madrasah atau narasumber lain yang berkompeten.

Dari pendapat narasumber dan observasi yang dilakukan didapatkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah ada beberapa tahapan persiapan dalam melaksanakan strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

a. Sosialisasi Strategi pembelajaran

Sosialisasi Strategi pembelajaran dilakukan untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat para pendidik. Sosialisasi konsep Strategi pembelajaran agar implementasi Strategi pembelajaran nantinya sesuai dengan perencanaan dan sejalan dengan persepsi dan komitmen yang dibentuk bersama. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala MI Tarbiyatul Islamiyah, bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I yang menyatakan bahwa:[3]

> "Sejak mulai adanya guru-guru yang tersertifikasi telah kami sosialisasikan baik kepada guru yang sudah sertifikasi maupun yang belum tersertifikasi agar menggunakan Strategi

[3] Wawancara Pribadi, *Bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I kepala madrasah MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, pada tanggal 5 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> pembelajaran yang sesuai dalam setiap pembelajaran. Setelah mendapat sosialisasi dari pengawas atau nara sumber selanjutnya saya memberikan wawasan kepada pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, agar mereka berusaha mengimplementasikan Strategi pembelajaran tersebut ke dalam mata pelajaran masing-masing, sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan konsep Strategi pembelajaran yang benar''.

Sosialisasi strategi pembelajaran ini, tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama diantara pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan MI Tarbiyatul Islamiyah pelaksanaan pembelajaran.

b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran disusun oleh masing-masing guru yang mengampu mata pelajaran. Adapun perangkat yang dibuat adalah Program Tahunan (Prota), Program semester (Promes), silabus, dan RPP. Dalam RPP tersebut berisi langkah-langkah pembelajaran yaitu pendahuluan, inti (penyampaian materi), penutup.

Merujuk apa yang dikatakan oleh Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran fikih, bahwa :

> "Penyusunan Perangkat pembelajaran yang diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memasukkan unsur strategi pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif. Strategi pembelajaran yang di tekankan dan menjadi perhatian paling utama bagi MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati adalah Strategi Pembelajaran PAIKEM." [4]

[4] Wawancara Pribadi, Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd, Guru fikih kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, Pada 17 Januari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tujuan penyusunan pembuatan perangkat pembelajaran adalah sebagai acuan bagi seluruh pendidik MI Tarbiyatul Islamiyah dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu dengan adanya Perangkat pembelajaran kepala madrasah dapat mengetahui program pembelajaran yang akan diterapkan oleh para pendidik dalam setiap pelajaran yang diampunya. Penyusunan Perangkat pembelajaran juga bertujuan agar setiap pendidik yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah ini memiliki persepsi yang sama dan sinergi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati dengan baik, efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan Strategi pembelajaran mata pelajaran fikih

Pelaksanaan Strategi pembelajaran mata pelajaran fikih dilaksanakan dengan metode pembelajaran aktif (*active learning*) dengan mengintegrasikan segala aspek yang akan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran fikih dan memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

2 [illegible] MI [illegible] Fikih

[illegible]

Berdasarkan observasi dan wawancara dapat kita melihat bahwasanya penerapan strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fikih di MI

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tarbiyatul Islamiyah sudah dilaksanakan dengan baik, terbukti pada setiap pembelajaran selalu menggunakan Strategi pembelajaran yang membuat pendidik dan peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dengan cara yang efektif dan dalam suasana yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran dikatakan ***aktif*** apa bila semua komponen belajar yaitu pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd selaku guru fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, yaitu sebagai berikut:

> "Ya, kurang lebihnya sih, sudah aktif baik saya sendiri maupun peserta didik, karena saya sendiri bisa aktif mengontrol dan mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik baik dalam tanya-jawab, diskusi kelompok maupun kegiatan mandiri, siwa juga kreatif bisa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun pada temannya sendiri. Untuk mengefektifkan siswa saya berusaha melakukan inovasi membuat alat-alat peraga seperti potongan-potongan kertas dan menggunakan media yang ada di dalam maupun di luar kelas dengan harapan siswa mampu menguasai materi yang saya sampaikan dengan perasaan senang."[5]

Dalam pembelajaran juga terlihat guru telah menyiapkan materi sesuai Standar Kompetensi (SK)-Kompetensi Dasar (KD) yang direncanakan. Seperti contoh dalam (SK=Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam-meminjam, dan KD= Menjelaskan tata cara jual beli dan pinjam-meminjam). Seorang pendidik mencoba untuk lebih ***aktif*** dalam menguraikan masalah SK-KD dalam

[5] Hasil wawancara dengan Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd, guru fikih MI tarbiyatul islamiyah KlakahkasihanGembong Pati, pada tanggal 17 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pembelajaran. Dengan tujuan peserta didik dapat ***aktif*** pula dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran bisa dikatakan ***inovatif*** jika seorang pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi sama-sama aktifnya, pendidik dapat lebih ***berinovasi*** dengan merangsang peserta didik untuk menemukan contoh-contoh di kehidupan masyarakat yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang jual beli dan pinjam-meminjam dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga peserta didik dalam kelas menjadi lebih inovatif dan terkondisikan. Setelah pendidik memberikan penjelasan masalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, maka dapat dilihat hasilnya yang cukup memuaskan, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan tujuan pembelajaran yang telah tercapai, maka pendidik akan mencoba untuk melanjutkan kembali tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, jika tujuan itu dapat tercapai dengan tuntas maka pendidik akan merasa tuntas dalam mengajar peserta didik.

Dengan materi-materi yang dibawakan oleh seorang pendidik untuk disampaiakan kepada peserta didik yang dikemas dengan beberapa strategi pembelajaran. Seorang pendidik mencoba untuk lebih aktif dalam menguraikan masalah materi pembelajaran. Dengan materi pembelajaran yang dibawakan berarti seorang pendidik harus membawakan pula cara atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada teori tersebut. Yaitu dengan strategi pembelajaran aktif (active learning) yaitu *indeks card match*, karena dengan strategi ini peserta didik dapat lebih aktif dan dapat belajar sambil bermain

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dengan teman-teman yaitu mencari pasangan karu pertanyaan dan kartu jawabannya. Yang terakhir adalah penutup yaitu seorang pendidik menjelaskan isi kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dan dipaparkan dengan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi, dan langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh. Seperti yang dipaparkan oleh guru fikih yaitu Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd selaku guru Fikih, sebagai berikut:

> "Strategi pembelajaran PAIKEM yang biasa kami terapkan adalah Index Card Match. Karena dengan strategi pembelajaran ini biaya lebih murah yaitu cukup membuatkan kartu-kartu dari kertas-kertas bekas yang masih kosong dan menulisnya pertanyaan dan jawaban-jawabannya,kemudian membagikannya kepada peserta didik dan menyuruhnya mencari pasangan pertanyaan dan jawabannya, sehingga semua peserta didik bisa aktif semua dalam suasana yang menyenangkan. "[6]

Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran di Madrasah ini, seperti yang telah dilakukan oleh Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd, sebagai guru fikih selalu melakukan kreatifitas dalam menyampaikan materi pelajaran, walaupun masih ada kekurangan setidaknya pendidik sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penerapan strategi PAIKEM terhadap pembelajaran fikih itu pendidik diharuskan untuk dapat mengerti dan memahami terlebih dahulu, bagaimana keadaan jasmaniah dan rohaniah peserta didik serta kondisi kesehatan peserta didik agar supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar. begitu pula dengan strategi pembelajarannya juga diharapkan dapat

[6] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd Sebagai guru fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

membuat siswa lebih kreatif dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bisa dianggap ***efektif*** apabila pendidik bisa mengatur kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RPP. sehingga peserta didik akan selalu termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pembelajaran bisa menjadi efektif bila betul-betul aktif dan kreatif dalam mengatur materi pembelajaran dan tempat pembelajaran, terlihat guru selalu merubah-rubah posisi duduk siswa ke dalam bebrbagai formasi sesuai dengan Strategi pembelajaran PAIKEM yang diterapkan. jika ditunjang dengan semangat profesionalitas seorang pendidik dan peserta didik yang dengan siap menerima pelajaran dengan sungguh-sungguh memakai strategi pembelajaran ini, maka tujuan yang diinginkan akan tercapai dan prestasi belajar pun akan meningkat, dengan catatan berani mengambil kesempatan, semangat, dan sungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih. Sebagaimana yang diungkapkan guru fikih Ibu haniatur Rahmah, S.Pd sebagai berikut:

> Tentu saja, saya akan lebih aktif dan kreatif lagi dalam melakukan pembelajaran yaitu memilih strategi pembelajaran yang lebih cocok dan sesuai dengan kondisi peserta didik, .mengatur tempat pembelajaran. Saya juga bisa menyiapkan alat peraga dan media lainnya yang ada di dalam kelas dari hasil karya peserta didik pada mata pelajaran yang lain seperti mainan-mainan atau gambar-gambar yang dibuat siswa dari mata pelajaran SBK atau lainnya dengan tujuan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.[7]

[7] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rohmah, S.Pd Sebagai Guru Mata Pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pembelajran bisa disebut ***menyenangkan*** terlihat pada observasi dan wawancara dalam pembelajaran di kelas VI, disitu terlihat diterapkannya strategi pembelajaran *small group discussion* yaitu strategi yang menerapkan cara diskusi kecil dalam kelas dengan berkelompok. Setelah strategi pembelajaran dilakukan maka dapat diketahui hasilnya adalah cukup memuaskan pendidik dan peserta didik, karena tujuan pembelajaran dapat tercapai serta suasana kelas kondusif dan menyenangkan. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati Bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I sebagai berikut:

> "bukan hanya ceramah, pemberian tugas, dan masalah strategi pembelajaran PAIKEM saja, tetapi seorang pendidik juga kadang-kadang memberikan pelajaran dengan strategi audio visual, dan multimedia. Pada saat materi pembelajarannya tepat dan peserta didik juga sedang siap dan termotivasi dalam menerima pembelajaran, maka tidak menutup kemungkinan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dilakukan itu, semua akan tercapai dengan baik dan tuntas." [8]

Kemudian hasil wawancara dengan guru fikih dengan nama Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd. Menjelaskan bahwa dengan melakukan strategi pembelajaran yang tepat akan muncul motivasi belajar yang sungguh-sungguh pada peserta didik karena mereka merasakan seperti berkompetisi dengan peserta didik lain dalam di dalam kelas mereka. Seperti kata beliau

> " pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan di kelas VI, memberikan kesan tersendiri bagi saya. Karena pada saat mengajar kelas VI peserta didik selalu memberikan suasana yang menyenangkan,

[8] Hasil Wawancara Dengan Bpk. H. Muhartoyo, S.Pd.I Sebagai Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 5 Januari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

karena saya selaul berusaha untuk dapat menjadikan kelas dengan suasana yang baru dan nyaman,yaitu dengan meminta peserta didik merubah posisi tempat duduk mereka dengan macam-macam formasi yang menurut mereka semua paling mereka sukai. Ada perbedaan pada kelas enam ini saat mereka dalam kegiatan belajar mengajar, mereka semua seperti terhipnotis dan termotivasi strategi pembelajaran yang saya terapkan, mungkin juga mereka sudah sadar kalau mereka sudah tidak pantas untuk terus bercanda dan bermain-main dengan pelajaran, karena mereka akan menghadapi ujian nasional beberapa bulan kedepan. Tidak luput juga seorang pendidik yang selalu memberikan motivasi serta dorongan mental emosional pada peserta didik".[9]

Ada beberapa macam strategi pembelajaran yang telah dibawakan saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi pendidik juga harus berhati-hati dalam mengambil strategi yang akan diajarkan. Karena dengan strategi yang tidak tepat akan berakibat pembelajaran terkesan hura-hura dan main-main belaka. Dari data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih dalam mengajar fikih adalah menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM. Langkah langkah yang diterapkan adalah :

Pertama, menerapkan prinsip-prinsip PAIKEM. Pelaksanaan penerapan PAIKEM yang telah dilakukan oleh guru fikih di MI tarbiyatul Islamiyah meliputi: memahami sifat peserta didik, mengenal peserta didik secara perseorangan, memanfaatkan prilaku kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, memanfaatkan lingkungan sebagai

[9] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd Sebagai Guru Mata Pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pengaturan meja kursi juga terlihat ada pemajangan hasil karya peserta didik, pojok baca yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya menciptakan suasana yang menarik dan mengesankan untuk mencapai tujuan pembelajaran[10]

Ketiga, Menggunakan aplikasi praktis strategi PAIKEM dalam pembelajaran. Dari hasil observasi, penulis melihat aplikasi praktis yang yang diterapkan dalam pembelajaran fikih oleh pendidik di kelas enam MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan telah melakukan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif misalnya mengamati, meneliti, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan, mencari contoh dan bentuk bentuk keterlibata yang lain. Adapun aplikasi strategi pembelajaran yang biasa di pakai adalah *index card macth* (mencari jodoh kartu tanya jawab) yang langkah-langkahnya adalah pendidik membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa, sebagian kertas tersebut di tulis pertanyaan dan sebagian lain ditulis jawabannya, kertas di acak-acak lalu dibagikan kepada semua siswa, kemudian siswa diminta mencari pasangannya dan setelah ada yang menemukan kemudian di suruh berdiri berdekatan sampai semua menemukan pasangan masing-masing, lalu pasangan-pasangan tersebut diminta membacakan soal dengan suara keras dan yang satunya membaca jawabannya dengan keras juga dan seterusnya sampai selesai, kemudian guru mengakhiri proses ini dengan klarifikasi dan memberikan kesimpulan serta tindak

[10] Hasil observasi ruangan kelas /tempat proses pembelajaran pada tanggal 17 dan 24 januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lanjut.[11] Lalu peneliti juga melihat proses pembelajaran di waktu lain memakai diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dengan langkah siswa dibagi beberapa kelompok. Setiap kelompok di beri materi diskusi dan setelah semuanya selesai diskusi, ketua kelompok atau yang ditugasi untuk maju membacakan hasil diskusi mereka. Setelah semua menyampaikan hasil diskusi mereka, kemudian guru menverifikasi hasil diskusi setiap kelompok dan memberikan kesimpilan.[12]

Pada prinsipnya strategi pembelajaran yang paling tepat adalah strategi yang dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar, secara aktif , mandiri dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Wawancara dengan siswa dengan nama Muhammad Syafiq, dan Susi Rahmawati peserta didik kelas enam, dan hasilnya yaitu: mereka merasa senang dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru fikih dan mereka merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Muhammad Syafiq mengungkapkan:

> "Saya merasa senang sekali kalau diajar Ibu guru Hani'atur rahmah, S.Pd, karena beliau selalu mengatur tempat duduk dengan formasi yang berubah-rubah dan dalam menyampaikan pelajaran selalu membuat kami aktif melakukan tanya jawab, dan aktif dalam berdiskusi, sehingga saya bisa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan baik. " [13]

dan Susi Rohmawati juga mengatakan:

[11] Hasil observasi pembelajaran mata pelajaran fikih pada hari ahad, 17 Jjanuari 2016

[12] Hasil Observasi pembelajaran fikih tentang pinjam- meminjam, pada 7 pebruari 2016

[13] Hasil wawancara dengan Muhammad Syafiq , Siswa kelas VI MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, pada 24 januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> " ya, saya selalu senang bila Ibu Hani'atur rahmah yang mengajar karena ia selalu memotivasi pembelajaran dengan hadiah, terkadang ia memberiku uang karena saya bisa menjawab pertanyaannya. Dan beliau kadang juga mengajak kami bernyanyi bersama setelah selesai pembelajaran dan kadang di awal pembelajaran. " [14]

Strategi pembelajaran PAIKEM adalah strategi pembelajaran yang sering menggunakan praktik dari pada materi. Sebenarnya pendidik selama ini memberikan materi dengan baik, sering juga beliau berinovasi dengan memberikan cerita yang berhubungan dengan materi yang saat itu dibahas seperti studi kasus, dan cerita lainnya. Peserta didik yang penulis wawancarai bercerita juga kalau guru fikihnya itu "lucu' dalam arti disetiap kegiatan belajar mengajar tak pernah lupa dengan kesan humorisnya, jadi peserta didik lebih senang dan tidak terlalu tegang dalam menerima pesan-pesan pelajaran yang telah diberikan pendidik. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Aditia siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati sebagai berikut:

> "Betul sekali, saya merasa senang sekali dan bisa berkreasi melakukan praktik jual beli dengan teman yang lain di depan kelas. Di samping itu saya juga bisa berinovasi dengan membuat sebuah kisah drama tengtang jual beli."dengan demikian saya termotivasi untuk memahami prakti jual beli yang syah dan terlarang dan itu akan selalu terkenang dalam pikiranku.[15]

Pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan sesuatu usaha dipengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar.

[14] Hasil Wawancara dengan Susi Rohmawati , Siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, pada 24 Januari 2016

[15] Hasil Wawancara dengan Aditia, siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, pada 24 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Pendidik yang selama ini mengajar fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati ini memberikan materi, waktu pelajaran, dengan tepat serta sasaran dan tujannya (balance). Pendidik juga dapat memberikan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik, pernah juga sesekali peserta didik semuanya diajak untuk keluar dari kelas dan pendidik memberikan pelajaran diluar kelas, dengan beberapa strategi yang dipilih pendidik dalam pembelajaran supaya peserta didik lebih mendapatkan suasana hati yang senang dan mudah dalam menyerap berbagai macam materi yang telah disampaikan pendidik. Seperti kata Fika siswi kelas VI sebagai berikut:

> "Tentu saja pernah, kami kelas VI kadang diajak ke serambi masjid dan sambil duduk-duduk melingkar di masjid dia bercerita tentang kisah yang sesuai materi pembelajaran. Kadang juga beliau menyuruh kami memperagakan materi dengan teman sebangku atau ditunjuk secara acak , yaitu memperagakan praktik jual beli atau pinjam meminjam."[16]

3 K p g p n D
g y T di M
W g i

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bisa dilihat bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM di MI Tarbiyatul Islamiyah

[16] Hasil Wawancara dengan Aditia, siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, pada 24 januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Klakahkasihan Gembong Pati berhasil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di kelas enam. Keberhasilan tersebut bisa kita lihat dari tiga ranah yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan ketrampilan (*psikomotor*). Dari aspek kognitif dapat kita lihat dari prestasi peserta didik dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian atau ketepatan dalam menjawab soal yang dilontarkan ketika proses pembelajaran serta dalam mengerjakan yang lain yang diberikan kepadanya. Adapun nilai sikap dapat kita lihat dari kejujuran dan rasa tanggungjawab siswa ketika diberi tugas untuk membeli penghapus atau kapur tulis dengan uang lebih. Sedangkan aspek psikomotor tampak terlihat jelas ketika peserta didik diminta gurunya untuk meminjamkan buku atau barang-barang lainnya di kelas lain, yaitu terlihat ketrampilannya dia mengucapkan kata-kata meminjan dengan bahasa luwes dan santun. Namun selama ini saja nilai *kognitif* yang diutamakan. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh kepala Madrasah Bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I sebagai berikut:

> "Tentu saja banyak peningkatannya, saya sering melihat nilai-nilai ulangan harian di buku ulangan harian siswa. Rata-rata nilai mereka meningkat di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), meskipun ada juga yang nilainya sama seperti KKM atau pada standar minimal. Kalau nilai sikap tentu masih samar apakah sikap yang dimiliki peserta didik ini pengaruh dari pembelajaran ataukah dari lingkungan atau dari keluarganya. Sedangkan kalau aspek psikomotor atau ketrampilan peserta didik dalam hal praktik jual beli atau pinjam-meminjam jelas saya menyaksikan sendiri ada peningkatan dari yang dulunya kalau meminjam itu bahasa kurang lancar tetapi setelah penerapan strategi pembelajaran PAIKEM ini nampak menjadi lebih lancar bahasa mereka. Mungkin karena sering di suruh praktik di dalam kelas oleh gurunya."[17]

[17] Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah H. Muhartoyo, S.Pd.I, pada tanggal 1 Februari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Prestasi siswa bisa dikatakan meningkat jika nilai yang diperoleh sekarang itu lebih tinggi dari nilai-nilai sebelumnya, baik itu nilai pengetahuan atau kemampuan berpikir peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan atau nilai-nilai yang terkandung dalam sikap dan pribadi anak, maupun nilai-nilai ketrampilan yang berhasi peserta didik kuasai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas terlihat bahwa implementasi strategi pembelajaran PAIKEM yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah bisa menjadikan prestasi siswa meningkat lebih baik. Peningkatan tersebut baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

B

1

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut diindikasi dari beberapa keterangan yang diungkapkan oleh nara sumber yang mengemukakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati sudah secara terencana dan tertuang dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) masing-masing guru pada setiap

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pembahasan mata pelajaran fikih. Perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pembelajaran tentunnya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan strategi pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama-sama dengan mata pelajaran lainnya. Untuk mencapai hal tesebut pihak madrasah memerintahkan pada setiap guru untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Penyusunan program pelaksanaan strategi pembelajaran di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati dilakukan di setiap awal tahun pelajaran pada kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi) madrasah. Pada Rakor ini dibahas tentang strategi pembelajaran apa yang cocok untuk dilaksanakan oleh masing-masing guru dalam setiap pelajaran. Penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan MI Tarbiyatul Islamiyah kalakhaksihan.[18]

MI Tariyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong pati telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau perangkat pembelajaran yang lain sebagai pemenuhan standar pelaksanaan

[18] Wawancara Pribadi, *Bapak H.Muhartoyo, S.Pd.I kepala MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, pada tanggal 5 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pembelajaran. Sebagai bukti otentik, madrasah mengarsipkan dokumen RPP, silabus, Promes, dan Prota tersebut ke dalam dokumen pokok MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati. Strategi pembelajaran aktif tertuang dalam visi, misi maupun tujuannya .[19]

Pelaksanakan pembelajaran fikih dengan strategi pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenagkan dan Islami (PAIKEMIS) yang diterapkan di MI Tarbiyatul Islaiyah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: Sosialisasi tentang pelaksanaan strategi pembelajaran , penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelaksanaan strategi pembelajaran

2 [illegible]

Penerapan strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah sudah dilaksanakan dengan lancar dan rutin, terbukti pada setiap pembelajaran selalu menggunakan strategi pembelajaran yang membuat pendidik dan peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dengan cara yang efektif dan dalam suasana yang menarik dan menyenangkan.

[19] Wawancara Pribadi, *Bapak H. Muhartoyo, S.Pd.I kepala madrasah MI tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati*, pada tanggal 5 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pada pembelajaran ***aktif*** semua komponen belajar yaitu pendidik dan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. terlihat guru telah menyiapkan materi sesuai Standar Kompetensi (SK)-Kompetensi Dasar (KD) yang direncanakan. Seperti contoh dalam (SK=Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam-meminjam, dan KD= Menjelaskan tata cara jual beli dan pinjam-meminjam). Seorang pendidik mencoba untuk lebih ***aktif*** dalam menguraikan masalah SK-KD dalam pembelajaran. Dengan tujuan peserta didik dapat ***aktif*** pula dalam kegiatan pembelajaran. Peserta juga melakukan kegiatan dengan aktif melalui sekenario yang telah disiapkan oleh pendidik, seperti berdiskusi kelompok, bertanya dan menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat dan membuat portofolio.

Pada pembelajaran ***inovatif*** pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan ide-ide baru seperti menemukan contoh-contoh praktis dalam kehidupan masyarakat yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang jual beli dan pinjam-meminjam dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga peserta didik dalam kelas menjadi bisa melakukan inovasi membuat teks drama tentang kisa-kisah jual beli dan pinjam meminjam.

Pada pembelajaran ***kreatif*** terlihat pendidik membawakan materi-materi yang akan disampaiakan kepada peserta didik dengan dikemas memakai beberapa strategi pembelajaran PAIKEM.strategi pembelajaran yang dipakai yaitu model pembelajaran *Indeks Card Match, small group discussion* dan model lain yang sesuai dengan materi pembelajaran. karena

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dengan strategi ini peserta didik dapat lebih aktif dan dapat belajar sambil bermain dengan teman-teman yaitu mencari pasangan karu pertanyaan dan kartu jawabannya. Yang terakhir adalah penutup yaitu seorang pendidik menjelaskan isi kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan dan dipaparkan dengan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode atau strategi, dan langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh.[20]

Pembelajaran fikih di Madrasah ini telah dilakukan guru fikih dengan melakukan kreatifitas dalam menyampaikan materi pelajaran, walaupun masih ada kekurangan setidaknya pendidik sudah berusaha dengan sepenuh jiwa dan raga agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena dalam penerapan strategi PAIKEM terhadap pembelajaran fikih itu pendidik diharuskan untuk dapat mengerti dan memahami terlebih dahulu, bagaimana materi yang akan disampaikan dan bagaimana keadaan jasmaniah dan rohaniah peserta didik serta kondisi kesehatan peserta didik agar supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar. begitu pula dengan strategi pembelajarannya juga diharapkan dapat membuat siswa lebih kreatif dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bisa dianggap ***efektif*** apabila pendidik bisa mengatur kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RPP.

[20] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd Sebagai guru fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

sehingga peserta didik akan selalu termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif. Kegiatan pembelajaran bisa menjadi efektif bila betul-betul aktif dan kreatif dalam mengatur materi pembelajaran dan tempat pembelajaran, terlihat guru selalu merubah-rubah posisi duduk siswa ke dalam bebrbagai formasi sesuai dengan Strategi pembelajaran PAIKEM yang diterapkan. jika ditunjang dengan semangat profesionalitas seorang pendidik dan peserta didik yang dengan siap menerima pelajaran dengan sungguh-sungguh memakai strategi pembelajaran ini, maka tujuan yang diinginkan akan tercapai dan prestasi belajar pun akan meningkat, dengan catatan berani mengambil kesempatan, semangat, dan sungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih.[21]

Pembelajran bisa disebut ***menyenangkan***, karena dalam pembelajaran itu guru mampu mengkondisikan suasana kelas dan membuat peserta didik merasa tertarik dan terkesan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Sehingga siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan atau maju di depan kelas memperagakan materi pembelajaran tanpa takut salah dan ditertawakan oleh teman-temannya. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan tersebut membuat siswa termotivasi untuk merespon materi pembelajaran dengan aktif agar hasil prestasi belajarnya meningkat.[22]

[21] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rohmah, S.Pd Sebagai Guru Mata Pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016

[22] Hasil observasi pembelajaran fikih kelas VI pada tanggal 24 januari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kemudian hasil wawancara dengan guru fikih dengan nama Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd. Menjelaskan bahwa dengan melakukan strategi pembelajaran yang tepat akan muncul motivasi belajar yang sungguh-sungguh pada peserta didik karena mereka merasakan seperti berkompetisi dengan peserta didik lain dalam di dalam kelas mereka.[23]

Ada beberapa macam strategi pembelajaran yang bisa dibawakan saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi pendidik juga harus berhati-hati dalam mengambil strategi yang akan diajarkan. Karena dengan strategi yang tidak tepat akan berakibat pembelajaran terkesan hura-hura dan main-main belaka. Dari data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih dalam mengajar fikih adalah menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM. Langkah langkah yang diterapkan adalah :

Pertama, menerapkan prinsip-prinsip PAIKEM. Pelaksanaan penerapan PAIKEM yang telah dilakukan oleh guru fikih di MI tarbiyatul Islamiyah meliputi: memahami sifat peserta didik, mengenal peserta didik secara perseorangan, memanfaatkan prilaku kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, memanfaatkan lingkungan sebagai

[23] Hasil Wawancara Dengan Ibu Hani'atur Rahmah, S.Pd Sebagai Guru Mata Pelajaran Fikih MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kelas, sehingga peserta didik merasa senang dan tidak terlalu tegang dalam menerima pesan-pesan pelajaran yang telah diberikan pendidik.[28]

3 [illegible]

Pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati bisa meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di kelas enam. Keberhasilan tersebut bisa kita lihat dari tiga ranah yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan ketrampilan (*psikomotor*). Dari aspek kognitif dapat kita lihat dari prestasi peserta didik dalam mengerjakan soal ulangan harian atau ketepatan dalam menjawab soal yang dilontarkan ketika proses pembelajaran. Adapun nilai afektif dan psikomotor belum begitu tampak pada peserat didik karena masih biasa biasa saja . Prestasi siswa bisa dikatakan meningkat jika nilai yang diperoleh sekarang itu lebih tinggi dari nilai-nilai sebelumnya, baik itu nilai pengetahuan atau kemampuan berpikir peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan atau nilai-nilai yang terkandung dalam sikap dan pribadi anak, maupun nilai-nilai ketrampilan yang berhasil peserta didik kuasai dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor peserta didik. Untuk mendapatkan prestasi yang baik peserta didik diharuskan mengerjakan

[28] Hasil Wawancara dengan Aditia dan Fika, siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati, pada 24 januari 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tiap-tiap soal ataupun tugas yangdiberikan oleh pendidik. Karena nilai yang harus ditempuh oleh peserta didik sebagaimana ditentukan dalam Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran fikih adalah nilai 70 (tujuh puluh).[29]

Dari pemaparan di atas bahwa nilai yang harus ditempuh peserta didik dalam belajar fikih minimal 70 (tujuh puluh), nilai tersebut sebagai ukuran keberhasilan belajar peserta didik dan juga keberhasilan pendidik dalam mengajar. Jadi secara keseluruhan dalam penerapan strategi PAIKEM ini diharapkan dapat mendongkrak daya kreatif belajar pendidik secara mandiri juga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Prestasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah difokuskan pada hasil akhir belajar peserta didik yang ditinjau dari nilai akhir belajar dalam setiap standar kompetensi mata pelajaran fikih.

Pendidik merupakan syarat utama yang harus diperhatikan, sehingga pendidik harus mempunyai kompetensi yang unggul sesuai dengan jalur pendidikannya. Jika pendidik merupakan syarat utama yang harus diperhatikan dibanding faktor lainnya, maka pendidik harus mempunyai kompetensi yang unggul sesuai dengan jalur pendidikannya. Oleh pihak pengelola madrasah telah mengusahakan hampir semua guru MI Tarbiyatul Islamiyah yang memegang mata pelajaran pokok sudah berkualifikasi S-1, hanya ada satu guru saja yang belum S1, namun karena dedikasi beliau yang sudah mengajar

[29] Hasil wawancara dengan Bpk. H. Muhartoyo, S.Pd.I Sebagai Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan gembong Pati, Dikutip Pada Tanggal 1 Februari 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lebih dari 30 tahun dan sudah ikut tersertifikasi sebagai guru kelas, maka beliau masih dipertahankan sampai saat ini.

C. Temuan penelitian

No	[illegible]	[illegible]
1.	Pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati berjalan melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi tentang strategi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran yang memasukkan strategi pembelajaran dalam RPP, dan baru pelaksanaan strategi pembelajaran dalam mapel fikih.	Dalam melaksanakan strategi pembelajaran mapel fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan melewati tiga tahapan yaitu: Sosialisasi penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat, penyusunan strategi pembelajaran yang tepat dalam RPP, pelaksanaan strategi pembelajaran Dalam pelaksanaan ini guru harus betul-betul memahami dan mampu mengintegrasikan segala aspek yang menunjang pencapaian pembelajaran fikih dan memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh pada siswa, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi yang disampaikan tetapi juga mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2	Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan	Untuk memaksimalkan penerapan strategi pembelajaran PAIKEM, guru harus mampu menerapkan empat langkah PAIKEM. Pertama, indikator PAIKEM. Kedua prinsip-prinsip

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	Gembong Pati telah di lakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan PAIKEM.	PAIKEM. ketiga, mengatur kelas dengan variatif dan dinamis. keempat, menggunakan aplikasi praktis strategi PAIKEM dalam pembelajaran. Keempat langkah tersebut harus dikuasai seorang pendidik karena akan mempengaruhi keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa pada mapel fikih
3	Keberhasilan Implementasi strategi pembelajaran PAIKEM dalam menigkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Tarbiyatul Islamiyah Klakahkasihan Gembong Pati terlihat pada pada tiga ranah pencapaian tujuan pendidikan yaitu *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (ketrampilan)	Penerapan strategi pembelajaran yang dilaksanakan MI Tarbiyatul Islamiyah bukan sekedar PAIKEM tetapi ditambah Islami, sehingga menjadi PAIKEMIS. Hal itu terlihat pada: 1. Guru *aktif* menyiapkan, memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran dan alat atau media yang cocok dengan materi pembelajaran. Siswa termotivasi ikut *aktif* dalam pembelajaran karena tertarik dengan strategi dan alat pembelajaran yang digunakan. 2. Guru membuat *inovasi* pembelajaran dengan melakukan pembelajaran di dalam dan luar ruangan kelas dan kadang dengan memberi hadiah uang bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaannya. Siswa berinovasi dengan mengajak guru ke warung dekat madrasah untuk mempraktikkan akad jual beli dengan pemilik warung.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

		3. Guru *kreatif* dengan mengatur ruangan ke dalam beberapa formasi yang disukai siswa sehingga siswa bisa membuat kreatifitas siswa untuk memperagakan materi pembelajaran dalam bentuk drama di depan kelas. 4. Dengan strategi *index card macth* dan *small group discussion* proses pembelajaran menjadi *efektif*. Siswa lebih cepat menguasai materi yang disampaikan terbukti dengan bisa menjawab pertanyaan baik dari guru atau dari temannya sendiri. 5. Dengan pemilihan strategi, formasi ruangan, dan keaktifan guru pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan sehingga proses pembelajaran menjadi *menyenagkan*. 6. Pembelajaran Islami dilakukan oleh MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu mulai masuk kelas I, siswa sudah diwajibkan pakai celana panjang dan pakai peci, pembiasaan tempat duduk terpisah antara laki-laki dan perempuan meskipun diatur secara variatif tapi masih menjaga nilai keislaman agar setelah remaja dan dewasa siswa bisa menjaga diri dengan orang yang bukan muhrim.
4	Untuk meningkatkan hasil prestasi belajar	Dengan pelaksanaan strategi pembelajaran PAIKEM tersebut nilai

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

	siswa pada mata pelajaran fikih, Guru menerapkan konsep PAIKEM dengan mengatur formasi ruangan kelas dan menggunakan strategi Penbelajaran yang tepat. sehingga siswa dapat merespon pelajaran dengan baik .	hasil belajar siswa pada pelajaran fikih yang dulunya masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi meningkat di atas KKM. Adapun KKM mata pelajaran Fikih adalah 70. Dari ke 19 siswa hanya dua anak yang terlihat nilainya sama seperti KKM yaitu 70 dan siswa lainnya rata-rata mendapat nilai 80 bahkan ada yang sampai 95.

Tabel 2 Temuan Penelitian

http://eprints.stainkudus.ac.id